

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Analisis Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar Kudus), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sesuai dengan fungsi uang dalam islam yakni sebagai pengganti uang tunai dalam transaksi yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan transaksi, dimana QRIS ini dipergunakan untuk media tukar makanan dan minuman yang diperjual-belikan pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar. Adapun penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dalam transaksi yakni terhindar dari transaksi yang bersifat riba, *risywah*, *gharar*, *maysir*, *israf*, dan *taḍlis* serta transaksi untuk objek yang haram. Selain itu dana yang dititipkan kepada penerbit oleh pemilik uang elektornik harus ditempatkan pada bank syariah. Sedangkan akad yang terjadi ketika bertransaksi menggunakan QRIS pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar menggunakan akad jual beli dan akad wakalah. Adapun multi akad ini termasuk jenis *al-uqud al-mujtami'ah al mutajanisah* yaitu beberapa akad yang terhimpun dalam satu akad, dengan tidak menyebabkan dalam dan akibat hukumnya. Adapun hukum multi akad dalam islam diperbolehkan dengan catatan tidak melebihi batasan-batasan yang telah diberlakukan oleh syariat Islam.
2. Manfaat dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar dirasa sudah efektif, efisien, mashlahah, praktis, mudah digunakan, terhindar dari uang palsu dan bauk tidak sedap serta transaksi tercatat. Adapun kekurangan dalam penggunaan QRIS pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar ialah ketidakmerataan IPTEK, minimnya informasi yang menyebabkan rasa was-was serta tidak mengetahui system dalam penggunaan QRIS, kurangnya adaptasi dengan perkembangan teknologi, sinyal, harus memiliki kuota, dan memori *smartphone* harus cukup.

Dari banyaknya kendala yang dihadapi diperlukan adanya edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai baik melalui mulut ke mulut maupun acara seminar dan video pendek.

B. Saran-saran

1. Kepada masyarakat agar menambah literasi mengenai alat transaksi non tunai sehingga bisa mengetahui sekaligus dipraktikkan fungsi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai karena lebih efektif dan efisien.
2. Kepada pemerintah agar bekerjasama dengan semua pihak untuk mengedukasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengenal QRIS dan dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.
3. Kepada RM Nasi Uduk Pak Dar agar tetap mempertahankan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran sekaligus mengenalkan kepada pembeli agar lebih banyak masyarakat yang bertransaksi menggunakan QRIS.

